

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI DAN
KESEHATAN MATERI SERVIS BAWAH MELALUI PERMAINAN BOLAVOLI
MODIFIKASI PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN
KELAS V SEKOLAH DASAR**

JURNAL



**Oleh :
SATRIJO SOEJONO PUTRO
NIM: 111044256**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
2016**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI DAN
KESEHATAN MATERI SERVIS BAWAH MELALUI PERMAINAN BOLAVOLI
MODIFIKASI PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN
KELAS V SEKOLAH DASAR**

Satrijo Soejono Putro (e-mail : satrijo.sp@gmail.com) dan Sri Joeda Andajani

ABSTRACT

Child of Mentally Disabled is children that has mind limitation, weaken responsiveness or often recognized with mental limitation. Education Management for child of Mentally Disabled can be conducted pass by study of sport physical education and health were as the development effort motoric student pass by bodily education program adaptive (accommodated). Games volleyball is one of existing sport branch in physical education curriculum in school and has been taught in school begin at elementary school level till college. Optimizing child ability of Mentally Disabled in conducted service movement under volleyball is must designed particularly passed by study penjas (physical education) adaptive that either in strategy or study model, and study modification matching with student condition.

Research Target this is the: for describe result improvement learnt physical education and health of service matter under passed by game volleyball modification. Research Target this is the student light Mentally Disabled class V elementary school Klampis Ngasem I Surabaya that amount to 16 Childs.

Method in this research use method of class action research (PTK) where study is conducted 2 cycles, where every cycle conducted 2 times meetings. Processes of data intake are conducted with observation when study takes place that is: observation of teacher activity and student, and ability motoric child in conducting service under game volleyball.

Research Result: service ability under student at cycle I meeting I value as high as 45,1 with successfulness percentage as high as 0% and at meeting II value as high as 53,3 with percentage to successfulness as high as 12,5%. Result of teacher activity observation meeting I as high as 57,5% and meeting II as high as 65%. Result of meeting student activity I as high as 50,31% and meeting II as high as 63,44%. Research Result at cycle 2 show service ability under student at meeting I getting the value as high as 63,1 with successfulness percentage as high as 62,5% and meeting II value as high as 75,1 with successfulness percentage as high as 87,5%. Result of teacher activity observation meeting I as high as 70% and meeting II as high as 90%. Result of meeting student activity I as high as 67,50% and meeting II as high as 84,06 expressed succeed, with successfulness of level student become 87,5% with success student amount 14 students and have not yet succeeded 2 students. As a whole study result from study early cycle 1 and cycle 2 experience of significant improvement, that means student experiences of ability improvement motoric in conducting service movement under at game volleyball modified.

Keyword: physical education, service volleyball

PENDAHULUAN

Pendidikan atau *education* adalah suatu proses transfer falsafah (*philosophy*) dan sistem nilai (*values*), pengetahuan (*Knowledge*), dan kemampuan (*ability*) sebagai bagian paling penting dari investasi sumber daya manusia (*investment in human capital*). Karena itu seluruh komponen bangsa harus menyadari bahwa membangun pendidikan yang berkualitas dan bukan hanya kuantitas sangat penting bagi sebuah bangsa (Mahardika, 2008 : 1)

Penyelenggaraan pendidikan bagi anak tunagrahita dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain melalui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Manfaat pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan telah teruji dalam upaya memberdayakan manusia. Diperlukan adanya model pembelajaran dalam pendidikan jasmani sebagai upaya pengembangan pemberdayaan anak tunagrahita. Salah satu bentuk program pendidikan jasmani yang sesuai dengan anak tunagrahita adalah program pendidikan jasmani adaptif (disesuaikan). Abdullah (1996:3) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani adaptif adalah pendidikan melalui program aktivitas jasmani yang dimodifikasi untuk memungkinkan individu dengan kelainan memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi dengan aman, sukses, dan memperoleh kepuasan.

Bucher (1979:114) mengemukakan manfaat pendidikan jasmani bagi anak dengan kebutuhan khusus, yaitu: membantu mengenali kelainannya dan mengarahkannya pada penanganan yang sesuai; memberi kebahagiaan bagi orang yang tidak normal; memberi pengalaman bermain yang menyenangkan; membantu anak mencapai kemampuan dan latihan fisik sesuai dengan keterbatasannya; memberi banyak kesempatan mempelajari keterampilan yang sesuai dengan anak-anak yang memiliki kelainan untuk meraih sukses; dan berperan bagi kehidupan yang lebih produktif bagi anak dengan kebutuhan khusus dengan mengembangkan kualitas fisik yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan hidup sehari-hari. Puthoff dalam Bucher (1979:123) mengemukakan bahwa empat strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengajar pendidikan jasmani kepada siswa dengan kebutuhan khusus, yaitu: modifikasi Isi; modifikasi tingkat belajar; pilihan gaya mengajar/belajar; mengatur latar lingkungan kelas internal.

Anak tunagrahita adalah anak yang keterbatasan pikiran, lemah daya tangkap, idiot (KBBI, 2002:1223). Tunagrahita atau sering dikenal dengan keterbatasan mental adalah kemampuan mental yang berada di bawah normal, tolak ukur yang sering digunakan adalah tingkat kecerdasan atau IQ (*inteligency quotient*). Anak yang secara signifikan mempunyai IQ di bawah normal dikelompokkan sebagai anak tunagrahita, sebagaimana halnya dengan keterbatasan yang lain bahwa anak tunagrahita dikelompokkan dalam beberapa tingkatan yaitu, tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, tunagrahita berat (Wardani dkk, 2007:19).

Salah satu prinsip penting dalam pendidikan jasmani adalah partisipasi siswa secara penuh dan merata, karena itu guru pendidikan jasmani harus memperhatikan kepentingan setiap siswa dengan memperhatikan perbedaan kemampuan. Abdoellah (1996:9) menyatakan bahwa keuntungan yang diperoleh bila berpartisipasi secara aktif dalam program kegiatan Pendidikan Jasmani adalah sebagai berikut: manfaat bagi jasmani, manfaat bagi keterampilan gerak, manfaat bagi kesegaran, keuntungan emosional, keuntungan sosial, dan keuntungan bagi kecerdasan.

Kenyataan di SDN Klampis Ngasem I materi permainan bolavoli adalah salah satu cabang olahraga yang ada dalam kurikulum pendidikan jasmani di sekolah. Pembelajaran permainan bolavoli di sekolah bagi anak tunagrahita harus disesuaikan dengan kemampuan dan keterbatasan siswa, agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu guru harus dapat membuat perencanaan, strategi yang akan digunakan dalam mengajar, serta memodifikasi peralatan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Alasan permainan bolavoli modifikasi dalam hal ini siswa diharapkan dapat memperoleh pengayaan gerak dengan senang dan gembira karena seluruh materi dapat disampaikan dengan penyesuaian pada kondisi kemampuan siswa. Dalam hal ini modifikasi dilakukan dalam belajar dan bermain permainan bolavoli. Modifikasi permainan bolavoli ini meliputi: peraturan permainan, ukuran dan bentuk lapangan/bola, serta jumlah pemain. Kelebihan modifikasi permainan bolavoli dalam hal tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar serta menimbulkan rasa senang yang

berlebihan pada anak-anak didik dalam bermain bolavoli.

Menurut Soepartono (2000:38), jika fasilitasnya tidak sesuai dengan karakter murid, sebaiknya dimodifikasi disesuaikan dengan kemampuan atau kondisi murid, lapangan bisa dipersempit, alat dan peraturannya disederhanakan agar murid bisa melakukan aktivitas dengan senang.

Sehubungan dengan hal itu penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas tentang "Peningkatan hasil belajar pendidikan jasmani dan kesehatan materi servis bawah melalui permainan bolavoli modifikasi pada siswa tunagrahita ringan kelas V di SDN Klampis Ngasem I Surabaya". Perlu dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas dengan tujuan untuk memperbaiki mutu pembelajaran di kelas juga diharapkan hasil belajar siswa dapat mencapai KKM. Penelitian ini juga diharapkan memberi pengalaman baru terutama dalam memilih model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan sesuatu yang berkaitan dengan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian itu terjadi. Hal ini sesuai dengan pendapat Maksom (2008:11), kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan memahami suatu fenomena secara mendalam dengan peneliti sebagai instrumen utama. Menurut Maksom (2008: 16), "Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena, kondisi atau peristiwa tertentu".

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas Menurut Richart Winter (dalam Aqib, 2006:17), ada 6 macam karakteristik Penelitian Tindakan kelas, yaitu : (1) Kritik refleksi, yaitu adanya refleksi yang bersifat evaluasi pelaksanaan pembelajaran; (2) Kritik dialektis, yaitu adanya pandangan kritis dan obyektif terhadap kelemahan atau hambatan dalam pelaksanaan; (3) Kolaboratif, yaitu adanya kerjasama dengan pihak lain untuk mengamati atau sumber data atas masalah yang dihadapi dalam pembelajaran; (4) Resiko, berarti peneliti atau guru sendiri harus berani mengambil resiko bahwa hipotesisnya meleset atau beresiko untuk melakukan perubahan yang bersifat

perbaikan (5) Susunan jamak, yaitu bersifat reflektif, dialektis, partisipatif, dan kolaboratif; dan (6) Internalisasi teori dan praktik, artinya teori dan praktek bukanlah hal yang terpisah, tetapi hanya merupakan satu hal yang memiliki tahapan berbeda, yang saling bergantung satu sama lain, dengan demikian pengembangan teori akan berakibat pada praktik demikian juga pengembangan praktik yang berdampak pada teori..

Sumber data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini meliputi : Siswa, guru, dan teman sejawat. dari siswa untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.. Dari guru, untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran permainan bolavoli modifikasi dalam materi servis bawah. Dari teman sejawat dan kolaborator, dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif dari sisi siswa maupun guru. Teman sejawat itu sebagai kolaborator.

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data dan menggunakan satu atau beberapa metode. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan. Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi.

Menurut Arikunto (2006:229), metode observasi adalah pengamatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Menurut Cholid Narbuka (2007:70), mendefinisikan metode observasi: "Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki."

Adapun yang dimaksud observasi dalam penelitian ini adalah suatu metode yang penulis gunakan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang meliputi: pengamatan gerak psikomotor, pengamatan aktivitas guru dan pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Tindakan pengamatan (observasi) dilakukan oleh dua orang pengamat (observer)..

2. Metode Dokumentasi.

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang

berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lagger, agenda, dan sebagainya. (Arikunto, 2006:231). Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pencatatan dari dokumentasi yang tertulis, seperti daftar data siswa yang meliputi: nama, kelas, dan jenis kelamin. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa tunagrahita ringan kelas 5 di SD Negeri Klampis Ngasem I Surabaya. Selain itu juga data-data berupa foto-foto saat melakukan penelitian yang dapat dijadikan sebagai bukti otentik selama

Data yang diperoleh dalam setiap siklus penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis statistic deskriptif. Kegiatan analisis ini dimaksudkan untuk mengolah data pada masing-masing siklus apakah terdapat peningkatan kemampuan motorik siswa gerakan servis bawah melalui permainan bolavoli modifikasi.

Untuk mengetahui keaktifan siswa dan guru dalam pembelajaran dilakukan observasi kelas yang dilakukan oleh kolaborator. Pengolahan skor untuk observasi adalah dengan menjumlahkan perolehan skor pada masing-masing komponen aktifitas siswa dan guru. Pengolahan skor hasil belajar siswa dalam melakukan gerakan servis bawah dilakukan dengan memberi skor atau nilai pada masing indikator gerakan.

HASIL PENELITIAN

Siklus 1

a. Siklus I Pertemuan I

Tabel 1 Hasil Observasi Aktivitas Guru (Siklus I pertemuan I)

No	Aspek yang diamati	Skor (1-4)		Rata-rata
		Hari 1	Hari 2	
1	Guru memberikan penjelasan tentang media yang akan digunakan untuk servis bawah.	2	2	2
2	Guru memberikan penjelasan tentang cara servis bawah.	2	3	2,5
3	Guru membimbing siswa dalam servis bawah	3	2	2,5

4	Guru melakukan Recalling tentang kegiatan servis bawah.	2	2	2
5	Guru memberikan penghargaan kepada siswa	2	3	2,5
Total Skor		11	12	11,5
Skor Maksimal		20	20	20
Prosentase		55,0 %	60,0 %	57,5 %

Tabel 2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa (Siklus I pertemuan I)

No	Nama	Skor Aspek yang diamati (1 - 4)					Total
		A	B	C	D	E	
1	A	1	2	2	2	3	10
2	B	2	2	2	2	3	11
3	C	1	1	2	2	2	8
4	D	2	2	3	3	3	13
5	E	1	1	2	2	2	8
6	F	2	2	1	1	2	8
7	G	2	3	3	3	3	14
8	H	3	2	3	2	3	13
9	I	1	2	1	2	2	8
10	J	2	2	2	2	2	10
11	K	3	2	3	2	3	13
12	L	1	1	1	1	2	6
13	M	3	2	2	2	2	11
14	N	2	3	3	3	2	13
15	O	1	2	2	1	1	7
16	P	1	2	1	2	2	8
Mean		1,8	1,9	2,1	2,0	2,3	10,1
Skor Maks		4	4	4	4	4	20
Prosentase		43,75 %	48,44 %	51,56 %	50,00 %	57,81 %	50,3%

Tabel 3 Hasil Observasi Kemampuan Siswa Melakukan Servis Bawah Bola Voli (Siklus I pertemuan I)

No	Nama	Skor Penilaian (1 - 10) Masing-masing Aktivitas / Gerakan										Tot
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
1	A	4	3	3	6	3	5	4	3	7	3	41
2	B	5	3	3	6	3	5	4	3	6	3	41
3	C	3	2	3	5	3	5	3	2	6	4	36

4	D	6	5	4	7	5	7	6	5	8	5	58
5	E	3	2	3	6	4	5	5	3	6	3	40
6	F	3	2	3	5	5	5	4	4	6	3	40
7	G	6	5	5	7	6	7	6	5	9	5	61
8	H	5	4	4	6	6	6	5	5	8	4	53
9	I	3	2	3	5	4	5	4	3	6	3	38
10	J	4	4	4	5	5	5	4	4	6	4	45
11	K	5	4	5	7	5	6	5	5	8	4	54
12	L	3	2	3	5	4	5	4	3	5	3	37
13	M	4	4	4	6	4	4	4	3	6	4	43
14	N	5	5	5	7	5	6	5	5	7	4	54
15	O	3	2	5	6	4	4	3	3	5	3	38
16	P	5	3	3	6	4	5	4	3	6	3	42
Jml		67	52	60	95	70	85	75	59	105	58	721
Maks		160	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1600
Nilai		41,9	32,5	35,5	54,4	48,8	53,1	43,8	36,9	65,6	36,3	45,1
Keterangan		K	K	K	C	K	C	K	K	C	K	K

PEMBAHASAN

Siklus I

Pada siklus I ditahap awal materi pagi guru membuka kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan tentang tema dan sub terra pada hari itu kemudian siswa-siswa diajak bercakap-cakap tentang tema dan dilanjutkan dengan guru memberikan penjelasan tentang cara melakukan servis bawah permainan bolavoli yaitu dengan melakukan permainan pukul bola tangkap. Siklus I guru dalam menjelaskan dan arahan cara melakukan servis bawah kurang jelas sehingga menyebabkan siswa kurang maksimal dalam melakukan servis bawah permainan bolavoli. Kemampuan motorik kasar dalam melakukan servis bawah permainan bolavoli pada siklus I pertemuan I memperoleh nilai sebesar 45,1 dan pertemuan II memperoleh nilai sebesar 53,3.

Pembelajaran pada siklus I dikarenakan guru kurang jelas dalam menjelaskan tentang media servis bawah permainan bolavoli. Siswa belum bisa melakukan pukulan servis bawah dengan baik dan benar. Hal tersebut dikarenakan siswa-siswa belum paham dengan kegiatan yang akan dilakukan. Cara memukulnya dan siswa belum diajak menirukan secara langsung seperti yang diperagakan guru. Siswa kurang diajak

berinteraksi dan mencoba melakukan dan hanya melihat sehingga kurang paham.

Siklus 2

Pada siklus II peneliti berusaha memperbaiki kekurangan pada siklus I melalui permainan bolavoli untuk meningkatkan kemampuan servis bawah dengan cart mengajak siswa-siswa untuk melakukan servis bawah secara bergantian, dalam menjelaskan langkah-langkah guru kurang jelas dan tidak berurutan mulai cara berdiri di belakang garis dan membuat awalan untuk memukul, dengan mata tertuju pada bidang sasaran. Dengan melakukan permainan bola tangkap dan permainan bolavoli yang dimodifikasi siswa menjadi lebih semangat sehingga hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan.

Hal ini sesuai dengan karakteristik siswa yang suka bermain, energik, mencoba melakukan sendiri tanpa bantuan dan melakukan latihan secara berulang dengan bimbingan. Ini juga dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar siswa.

Keberhasilan proses pembelajaran pada siklus II ini menunjukkan bahwa siklus sudah boleh dihentikan karena sudah memenuhi target keberhasilan yaitu 75% yaitu pada kemampuan motorik kasar siswa mencapai nilai 75,1 keberhasilan klasikal sebesar 87,5% pada aktivitas siswa mencapai 84,06%, dan aktivitas guru 90%. Melalui permainan bolavoli yang dimodifikasi kemampuan servis bawah siswa dapat meningkat, hal ini dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran untuk guru dalam memilih kegiatan yang lebih bervariasi.

SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Prestasi belajar siswa pada studi awal dinyatakan belum berhasil, persentase keberhasilan siswa sebesar 0% artinya belum ada siswa yang mampu melakukan pukulan servis bawah dengan baik dan benar. Pembelajaran pada siklus 1 dinyatakan belum berhasil, keberhasilan siswa meningkat sebesar 12,5% dari studi awal dengan jumlah siswa berhasil sebanyak 2 siswa dan belum berhasil sebanyak 14 siswa. Pembelajaran siklus 2 dinyatakan berhasil, dengan keberhasilan siswa meningkat menjadi 87,5% dengan jumlah siswa berhasil sebanyak 14 siswa dan belum berhasil sebanyak 2 siswa. Secara keseluruhan hasil pembelajaran

dari studi awal siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan yang signifikan, artinya siswa mengalami peningkatan kemampuan motorik dalam melakukan gerakan servis bawah pada permainan bolavoli yang dimodifikasi.

b. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan adalah

1. Bermain bolavoli yang dimodifikasi dan dipadu dengan variasi permainan pukul bola tangkap dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan servis bawah. Hal ini dapat pakai sebagai acuan bagi para guru hendaknya memberikan pembelajaran yang lebih variatif bagi siswanya.
2. Pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan ternyata dapat mengundang ketertarikan dan antusias siswa untuk mengikuti setiap materi yang diajarkan guru. Akan tetapi guru hendaknya lebih berhati-hati dalam memberikan bentuk variasi permainan yang akan diajarkan dan harus disesuaikan dengan karakteristik kondisi siswa.
3. Bagi pihak pengelola sekolah hendaknya lebih memberikan keleluasaan, dukungan, dan kemudahan guru dalam melakukan inovasi strategi pembelajaran, seperti ketersediaan media atau alat peraga pembelajaran yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Arma. 1996. *Pendidikan Jasmani Adapif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Kebudayaan, Diretora Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Abdurrahman, M. 1996. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*: Jakarta: Dirjen Dikti-Depdikbud.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Aussie Sport. 1993. *Sport In The Teachear's Manual*. Sout Australia
- Bahagia, Yoyo. 2003. *Pengembangan Media Pengajaran Penjas*. Jakarta
- Bandi Delphie. 2006. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Rafika Aditama.
- Beutelstahl Dieter. 2005. *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung. CV. Pionir Jaya.
- Bucher, Charles A. 1979. *Administration of Physical Education & Athletics Programs*. St. Louis: The C.V. Mosby Company.
- Dewan dan Bidang Perwasitan PP.PBVSI. 2002. *Peraturan Permainan Bola Voli Edisi 2001-2004*. Jakarta: PP.PBVSI
- Djamarah. S. Dan Zain. A. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- E. Mulyana. 2011. *Implementasi Kurikulum*. 2004. Bandung: PT. Remaja Raskarya.
- I.G.A.K. Wardani, Tati Hernawaati dan Astati. 2007. *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Irsyada, Machfud. 2000. *Bolavoli*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Faisol. A. 2009. *Jurnal IPTEK Olahraga*. Jakarta: Kementrian Negara Pemuda Dan Olahraga RI.
- Lutan Rusli, Sumardianto. 2000. *Filasafat Olahraga*. Bandung
- Mahardika. 2008. *Pengantar Evaluasi Pengajaran*. Surabaya: Unesa.
- Maksum, Ali. 2007. *Diktat Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa.
- Muhaimin. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.
- Meimulyani, Yani dan Tiswara, Asep. 2013. *Pendidikan Jasmani Adaptif*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Narbuka, Cholid, et al. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- PP PBVSI. 2005. *Peraturan Permainan Bolavoli PBVSI*. Jakarta: PP PBVSI.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soepartono. 1999/2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Somantri, Suctjihati T. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Rafika Aditama.
- Subowo, Rita. 2005. *Peraturan Bola Voli*. Jakarta : PP. PBVSI.
- Sudjana, Nana. 2004. *Peniluiian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosada.
- Sudjana. 2009. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

- Suherman, Adang. 2000. *Dasar-dasar Penjaskes*. Depdikbud Dirjen Dikti.
- Suwardi. 2011. *Manajemen Pembelajaran*. Salatiga: JP Books.
- Supandi. 1992. *Strategi Belajar Mengajar*. Depdikbud Dirjen Dikti.
- Syarifudin. 1991. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta : Dirjen Dikti.
- Tarigan, Beltasar. 2008. *Pendidikan Jasmani Adaptif*. Bandung. FPOK UPI Bandung
- Tim Penyusun. 2014. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya : Unesa Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Uno, B. Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yoni, Acep. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud.
- Siobachcruel. 2010. *Ciri dari Program Pengajaran Penjas Adaptif* (Online), (<http://id.scribd.com/doc/135687894/engertian-Keaktifan-Siswa.html>, diakses 7 Desember 2014)
- Siobachcruel. 2010. *Ciri dari Program Pengajaran Penjas Adaptif* (Online),(<http://siobachcruel.wordpress.com/2010/05/20/etika-administrasi-di-sekolah>, diakses 7 Desember 2014)
- Fnpinky. 2010. *Pendidikan Jasmani Adaptif*. (Online), (<http://fnpinky.wordpress.com/2010/01/08/pendidikan-jasmani-adaptif>, diakses 10 Desember 2014)